

SKRIPSI
PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-
2018



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : ADELINE
NIM : 125160245

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

2019

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ADELINE
NIM 125160245
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI: : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-
2018

Jakarta, Desember 2019

Pembimbing



Liana Susanto S.E., M.Si., Ak., CA.

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA




TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : ADELINÉ
N I M : 125160245
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 21 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : YUNIARWATI 
2. Anggota : LIANA SUSANTO 
: ROSMITA RASYID 

Jakarta, 21 Januari 2020

Pembimbing



LIANA SUSANTO

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Abstrak: Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari *Intellectual Capital* beserta komponen-komponennya terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)*, *Human Capital Efficiency (HCE)*, *Structural Capital Efficiency (SCE)*, and *Capital Employed Efficiency (CEE)*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dari perusahaan manufaktur tercatat pada Bursa Efek Indonesia, diperoleh sampel sebanyak 69 perusahaan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Value Added Intellectual Coefficient*, *Human Capital Efficiency* dan *Structural Capital Efficiency* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan *Capital Employed Efficiency* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*, *Human Capital Efficiency*, *Structural Capital Efficiency*, and *Capital Employed Efficiency*, *Firm Performance*

Abstract: The main purpose of this research is to examine the effect of Intellectual Capital and its components towards firm performance of manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange from 2016-2018. The independent variables used in this research are Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM), Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE), and Capital Employed Efficiency (CEE). The dependent variable that is used in this research is Firm Performance that is measured with Return on Assets (ROA). This research uses secondary data that is taken from the Indonesia Stock Exchange official website. From the listed manufacturing companies, 69 manufacturing companies were selected with purposive sampling method. The result of this research shows that Value Added Intellectual Coefficient, Human Capital Efficiency and Structural Capital Efficiency has a significant positive effect on firm performance and Capital Employed Efficiency shows no significant effect on firm performance.

Keywords: Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), Human Capital Efficiency, Structural Capital Efficiency, and Capital Employed Efficiency, Firm Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan karunia yang telah dianugerahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi sebagai tugas akhir memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara. ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

Penyusunan skripsi ini telah dilakukan dengan usaha sebaik-baiknya, tetapi karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, maka skripsi disadari masih jauh dari sempurna dan tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan yang ada. Oleh karena itu, segala kritik dan saran atas skripsi ini akan diterima dengan hati yang terbuka dan rasa terima kasih.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, motivasi, dan doa serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Liana Susanto S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasihat selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo SE, M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, asisten dosen dan seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu

pengetahuan yang sangat berguna kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

6. Segenap keluarga khususnya Papa dan Mama serta saudara-saudara keluarga yang telah memberikan perhatian, nasihat, dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi.
7. Mardenia, Devina, dan Su Lian Silvya, sahabat-sahabatku yang selalu bersama dari awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini selesai
8. Angel, Charlie, Erra, Ricardo, Stefany, Valencia, dan teman-teman seimbangannya yang telah bersedia memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan berperan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, Desember 2019

Penulis,

Adeline

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah.....	4
4. Rumusan Masalah.....	4
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Gambaran Umum Teori.....	6
1. <i>Resource-Based View Theory</i>	6
B. Definisi Konseptual Variabel	6
1. Kinerja Perusahaan.....	6
2. <i>Human Capital Efficiency (HCE)</i>	7
3. <i>Structural Capital Efficiency (SCE)</i>	8
4. <i>Capital Employed Efficiency (CEE)</i>	8
5. <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i>	9
C. Kaitan Antar Variabel.....	10
1. <i>Human Capital Efficiency</i> dan Kinerja Perusahaan	10
2. <i>Structural Capital Efficiency</i> dan Kinerja Perusahaan.....	11
3. <i>Capital Employed Efficiency</i> dan Kinerja Perusahaan	11

4.	<i>Value Added Intellectual Coefficient</i> dan Kinerja Perusahaan.....	12
D.	Penelitian yang Relevan.....	13
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	16
1.	Pengaruh <i>Human Capital Efficiency</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	16
2.	Pengaruh <i>Structural Capital Efficiency</i> terhadap Kinerja Perusahaan	17
3.	Pengaruh <i>Capital Employed Efficiency</i> terhadap Kinerja Perusahaan	18
4.	Pengaruh <i>Value Added Intellectual Coefficient</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....		20
A.	Desain Penelitian.....	20
B.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	20
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	21
1.	Variabel Dependen	21
2.	Variabel Independen.....	21
a.	<i>Human Capital Efficiency</i>	21
b.	<i>Structural Capital Efficiency</i>	22
c.	<i>Capital Employed Efficiency</i>	23
d.	<i>Value Added Intellectual Coefficient</i>	23
D.	Analisis Data.....	24
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	24
2.	Model Regresi Linear Sederhana	25
3.	Model Regresi Linear Berganda	25
4.	Uji Pemilihan Model Terbaik.....	26
A.	Uji <i>Chow</i>	26
B.	Uji <i>Hausman</i>	27
5.	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	27
6.	Uji F.....	28
7.	Uji t.....	28
E.	Asumsi Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
A.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	30
B.	Deskripsi Objek Penelitian	34

C. Uji Pemilihan Model Terbaik	38
1. Uji <i>Chow</i>	38
2. Uji <i>Hausman</i>	39
D. Hasil Analisis Data	40
1. Analisis Regresi Linear	41
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
3. Hasil Uji F	46
4. Hasil Uji t.....	47
E. Pembahasan.....	49
1. Pengaruh <i>Human Capital Efficiency (HCE)</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	50
2. Pengaruh <i>Structural Capital Efficiency (SCE)</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	51
3. Pengaruh <i>Capital Employed Efficiency (CEE)</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	52
4. Pengaruh <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
1. Pengaruh <i>Human Capital Efficiency (HCE)</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	56
2. Pengaruh <i>Structural Capital Efficiency (SCE)</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	57
3. Pengaruh <i>Capital Employed Efficiency (CEE)</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	58
4. Pengaruh <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	59
B. Keterbatasan dan Saran	60
DAFTAR BACAAN	61
LAMPIRAN.....	64
RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	13
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	24
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	31
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow (Model 1)	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow (Model 2)	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman (Model 1).....	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman (Model 2).....	40
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Model 1)	42
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (Model 2).....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model 1)	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model 2)	46
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Model 1).....	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Model 1).....	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Model 2).....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	19
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2016
- Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2017
- Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2018
- Lampiran 4. Hasil Uji Chow (Model 1)
- Lampiran 5. Hasil Uji Chow (Model 2)
- Lampiran 6. Hasil Uji Hausman (Model 1)
- Lampiran 7. Hasil Pengolahan Eviews 10 - Uji Hausman (Model 2)
- Lampiran 8. Hasil Pengolahan EViews 10 – Fixed Effect Model (Model 1)
- Lampiran 9. Hasil Pengolahan EViews 10 – Random Effect Model (Model 2)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan adalah subjek yang selalu menarik perhatian hingga saat ini. Selain dapat memberikan gambaran yang mengindikasikan bagaimana aktivitas kinerja dan hasil akhir operasi perusahaan, kinerja perusahaan menunjukkan suatu ukuran keberhasilan perusahaan dan umumnya dijadikan suatu patokan para *stakeholders* untuk menilai perusahaan tersebut dan mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Sebuah perusahaan menjalankan operasinya bukan sekedar untuk kepentingan internal perusahaan, tapi juga untuk kepentingan para *stakeholders*. Kelangsungan usaha entitas perusahaan akan terganggu tanpa dukungan dari *stakeholders*, oleh sebab itu suatu perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan *stakeholders* dalam menjalankan operasinya. Dalam mengambil keputusan, para *stakeholder* bergantung pada informasi keuangan yang disajikan perusahaan. Salah satunya yang dijadikan sebagai acuan dalam menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan adalah kinerja perusahaan, yang memberikan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

Globalisasi membawa perubahan dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang ekonomi. Selama ini, para pelaku bisnis menganggap hanya pemanfaatan sumber daya berupa aktiva berwujud yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan industri (Nasir, 2013). Perubahan ekonomi mendorong terjadinya pergeseran dari era industri menuju era informasi, dan pada era informasi ini, keberadaan dan pemanfaatan sumber daya tidak berwujud mulai meningkat dan menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai keberhasilan.

Pada zaman modern ini, perusahaan mulai beralih ke pemanfaatan aset tidak berwujud (*intangible asset*) seperti aset pengetahuan (*knowledge asset*) dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Peralihan bisnis ke era modern telah menyebabkan perubahan asumsi dan strategi persaingan yang diterapkan oleh perusahaan, yang ditandai dengan munculnya *knowledge driven economy*. Artinya, aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan seperti sumber daya fisik dan sumber daya keuangan akan menjadi tidak bermakna bila tidak didukung dengan adanya pemanfaatan aktiva tidak berwujud berupa modal pengetahuan (*intellectual capital*). *Intellectual capital* dapat didefinisikan sebagai suatu pengetahuan yang bernilai bagi organisasi (Kanchana, 2017)

Hal ini mendorong berbagai pihak untuk mengemukakan suatu pengukuran terhadap *knowledge assets*. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *knowledge asset* (aset pengetahuan) tersebut adalah *Intellectual Capital* (selanjutnya disingkat *IC*) yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang karena *value added* yang diciptakan oleh modal intelektual atau *intellectual capital* lebih tinggi daripada yang diciptakan oleh sumber daya berwujud (Dzenopoljac, 2011). Pulic (1998) mengembangkan suatu model, yaitu model *VAIC* yang menghitung *intellectual capital* secara tidak langsung dengan mengukur efisiensi *value-added* sebagai hasil kinerja *IC* perusahaan. Dalam model ini, setiap sumber daya milik entitas perusahaan yang meliputi *capital employed*, *human capital* dan *structural capital* dibandingkan dengan total *value-added* yang dihasilkan perusahaan. Perbandingan atau rasio tersebut akan menghasilkan nilai-nilai *VACA* (*Value Added Capital Employed*) atau biasa disebut sebagai *CEE* (*Capital Employed Efficiency*), *VAHU* (*Value Added Human Capital*) atau *HCE* (*Human Capital Employed*) dan *STVA* (*Structural Capital Value Added*) atau *SCE* (*Structural Capital Employed*). Penjumlahan dari *VACA*, *VAHU*, dan *STVA* disebut sebagai *VAIC*, yang menunjukkan total nilai tambah yang dimiliki oleh perusahaan dengan adanya pemanfaatan *intellectual capital*.

Di Indonesia sendiri, diterbitkannya PSAK no. 19 tentang aktiva tidak berwujud mendorong perkembangan fenomena *intellectual capital*. Perusahaan-perusahaan di era ini mulai menyadari akan keberadaan *intellectual capital* dan banyak peneliti

mulai menaruh perhatian yang signifikan terhadap peran sumber daya tidak berwujud seperti *intellectual capital* untuk meningkatkan daya saing global dan mempertahankan keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018”**

2. Identifikasi Masalah

Banyak penelitian yang dilakukan dari berbagai negara untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dari berbagai jenis perusahaan. Mehri, *dkk* (2013) pernah melakukan penelitian mengenai pengaruh *VAIC*, *HCE*, *SCE*, dan *CEE* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang ada di Malaysia. Dari hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa *VAIC* dan komponennya, yaitu *HCE*, *SCE*, dan *CEE* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Nasir dan Herdyanto (2013) juga meneliti pengaruh *intellectual capital*, dengan menggunakan *VAIC*, *HCE*, *SCE*, dan *CEE* sebagai variabel independen, terhadap *ROA* pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *VAIC*, *HCE*, *SCE*, dan *CEE* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *ROA*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Soetrisno dan Lina (2014) dalam menguji pengaruh komponen *VAIC*, yaitu *HCE*, *SCE*, dan *CEE* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ditemukan bahwa *HCE* dan *SCE* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*, tetapi *CEE* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *ROA*.

Nawaz dan Haniffa (2016) melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yang ada di 18 negara berbeda untuk mengetahui pengaruh *VAIC*, *HCE*, *SCE*, dan *CEE* terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hanya *HCE* dan *SCE* yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *ROA*, sedangkan *VAIC* dan *CEE* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *ROA*.

Dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, dapat dilihat bahwa penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Oleh dari itu, dilakukan pengujian kembali untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital (VAIC)* beserta komponen-komponennya yaitu *HCE*, *SCE*, dan *CEE* terhadap kinerja perusahaan.

3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mengarahkan penelitian ke suatu fokus tertentu untuk mencegah terjadinya bias dalam melakukan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena umumnya perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur di Indonesia mempunyai serapan tenaga kerja yang cukup besar. Objek dari penelitian ini adalah *Value Added Intellectual Coefficient*, *Human Capital Efficiency*, *Structural Capital Efficiency* dan *Capital Employed Efficiency* terhadap *ROA*. Subjek dari penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.

4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian diuraikan sebagai berikut: a. Apakah *Human Capital Efficiency* mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan? b. Apakah *Structural Capital Efficiency* mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan?; c. Apakah *Capital Employed Efficiency* mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan?; dan d. Apakah *Value Added Intellectual Coefficient* mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: a. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Human Capital Efficiency* terhadap kinerja perusahaan, b. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Structural Capital Efficiency* terhadap kinerja perusahaan, c. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai

pengaruh *Capital Employed Efficiency* terhadap kinerja perusahaan, dan d. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Value Added Intellectual Coefficient* terhadap kinerja perusahaan

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu, dimana penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan yang lebih mendalam mengenai *intellectual capital* serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi operasional, yaitu dengan memberikan suatu masukan atau saran kepada manajemen perusahaan mengenai pemanfaatan sumber daya tidak berwujud, yaitu *intellectual capital* dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan dijadikan suatu referensi untuk proses pengambilan keputusan perusahaan.

Dan bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, atau pelengkap penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR BACAAN

- Ahmad, S. and Mushraf, A.M. (2011). The Relationship between Intellectual Capital and Business Performance: An Empirical Study in Iraqi Industry. *International Proceedings of Economics Development & Research*, 6, 104-109.
- Ajija, S. R., Sari, D.W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Barney, J. B., Ketchen, D. J., & Wright, M. (2011). The Future of Resource-Based Theory: Revitalization or Decline?. *Journal of Management*, 37(5), 1299–1315
- Basuki, Agus Tri. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Depok: Rajawali Pers.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management, 14th Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning
- Buallay, A. M. (2017). The Relationship Between Intellectual Capital and Firm Performance. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*. 1(1), 32-41.
- Choudhury, J. (2010) Performance Impact of Intellectual Capital: A Study of Indian It Sector. *International Journal of Business and Management*, 5, 72-80.
- Devi, B. E., Khairunnisa, K., & Budiono, E. (2017). The Influence of Intellectual Capital on The Company Financial Performance. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 15-26.
- Dženopoljac, V., Janošević, S., & Bontis, N. (2016). Intellectual capital and financial performance in the Serbian ICT industry". *Journal of Intellectual Capital*, 17(2), 373 - 396
- Fariana, R. (2014). Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) Dan Structural Capital Value Added (STVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan yang Go Public di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, 18(2), 79 – 10
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Herdiyanto, I. & Nasir, M. (2013). Pengaruh Intellectual Capital pada Financial Performance Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*.2(3), 1-10
- Hermanus, I. G. (2013). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal GEMA AKTUALITA*, 2(2), 29-40
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Janošević, S., & Dženopoljac, V. (2011). Intellectual capital and Financial Performance of Serbian companies in The Real Sector. *Ekonomika preduzeća*, 59(7-8), 352-366.
- Kanchana, N & Mohan, Raja R.R. (2017). A Review of Empirical Studies in Intellectual Capital and Firm Performances. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, 8 (1), 52-58.
- Kartika, M & Hatane, S. E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14-25.
- Khalique, M., Shaari, J. A. N., Isa, A. H., & Ageel, A. (2011). Relationship of Intellectual Capital with the Organizational Performance of Pharmaceutical Companies in Pakistan (April 6, 2012). *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5(12), 1964-1969.
- Khanqah, V. T., Khosroshahi, M. A., & Ghanavati, E. (2012). An Empirical Investigation of The Impact of Intellectual Capital on Firms' Market Value And Financial Performance: Evidence from Iranian companies. *International Journal of Management and Business Research*, 2(1), 1-12.
- Kristianti, R. A. (2017). *Manajemen Strategik*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Mehri, M., Umar, M. S., Saeidi, P., Hekmat, R. K., & Naslmosavi, S. (2013). Intellectual Capital and Firm Performance of High Intangible Intensive Industries: Malaysia Evidence. *Asian Social Science*. 9(9), 146-155.
- Moerdiyanto. (2010). Pengaruh Tingkat Pendidikan Manajer terhadap Kinerja Perusahaan Go Public (Kasus BEI). Cakrawala Pendidikan.
- Nawaz, T & Haniffa, R. (2016). Determinants of Financial Performance of Islamic Banks: An Intellectual Capital Perspective. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. 8(2), 130-142.

- Pratama, B. (2016). The Impact of Intellectual Capital of Indonesian's High-Tech Company on Firm's Financial and Market Performance. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. 6(4). 73-81.
- _____, Wibowo, H., & Innayah, M.N. (2018). Intellectual Capital and Firm Performance in ASEAN: The Role of Research and Development. *Journal of Accounting and Investment*, 20(3), 236-250.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons.
- Sardo, F. & Serrasqueiro, Z. (2017) A European Empirical Study of The Relationship Between Firms' Intellectual Capital, Financial Performance And Market Value". *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 771-788.
- Soetrisno, A. & Lina. (2014). The Influence of Intellectual Capital Components Towards The Company Perfomance. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 125-140
- Suhendah, R. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia Pada Tahun 2005 – 2007. *Jurnal dan Prosiding SNA – Simposium Nasional Akuntansi*. 15.
- Ulum. (2015). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. Malang: UMM Press.
- Zehri, C. & Najla, B. (2012). How Intellectual Capital Affects A Firm's Performance?. *Australian Journal of Business and Management Research*. 2(8). 24-31